

ANALISIS PENGARUH NPL, CAR, BOPO DAN IRR TERHADAP PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Reza Nurul Ichsan¹ dan Lukman Nasution²
rezaichsan31@gmail.com¹, lukmanumnaw@gmail.com²
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia¹
Universitas Muslim Nusantara Al washliyah Medan²

Abstract

This study aims to determine whether NPL, CAR, BOPO, and IRR affect the growth of financial performance of banks listed on the IDX, either partially or simultaneously. This research method is multiple linear regression. The banking company studied was a foreign exchange National Private Commercial Bank (BUSN) listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This study uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id using a sample of 16 companies from a population of 23 banking companies during the 2011-2015 period. From the research results obtained multiple linear regression equation $Y = 0.995 + 0.002NPL - 0.008BOPO - 0.025CAR + 0.009IRR$. The results of this study indicate that partially the IRR variable has an effect on ROA, while the NPL, CAR and BOPO variables have no effect on ROA while simultaneously NPL, CAR, BOPO, and IRR have an effect on ROA. The value of $R = 0.716$, meaning that the relationship between the variables NPL, OEOI, CAR and IRR on ROA is 71.6% or in other words the relationship between variables is strong. Meanwhile, the value of Adjusted R^2 is 0.487 or 48.7%, which means that the effect of NPL, CAR, BOPO and IRR on Return on Assets (ROA) is 48.7%. While the remaining 51.3% is influenced by other variables which are not used in this study.

Keywords: Financial Performance, ROA, NPL, CAR, BOPO, IRR.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah NPL, CAR, BOPO, dan IRR berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan Bank yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini adalah regresi linear berganda. Perusahaan perbankan yang diteliti adalah Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dengan menggunakan sampel 16 perusahaan dari populasi sebanyak 23 perusahaan perbankan selama periode 2011-2015. Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi liner berganda $Y = 0,995 + 0,002NPL - 0,008BOPO - 0,025CAR + 0.009IRR$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel IRR berpengaruh terhadap ROA sedangkan variabel NPL, CAR dan BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA

sedangkan secara simultan NPL, CAR, BOPO, dan IRR berpengaruh terhadap ROA. Nilai $R = 0.716$, artinya hubungan antara variabel NPL, BOPO, CAR dan IRR terhadap ROA sebesar 71,6 % atau dengan kata lain hubungan antar variabel kuat. Sedangkan besarnya nilai *Adjusted R²* adalah 0,487 atau sebesar 48.7% artinya pengaruh NPL, CAR, BOPO dan IRR terhadap *Return on Asset* (ROA) adalah 48.7%. Sedangkan sisanya sebesar 51.3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, ROA, NPL, CAR, BOPO, IRR.

Pendahuluan

Kemajuan perekonomian suatu negara tidak lepas dari peranan perbankan. Kemajuan perbankan di suatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan suatu negara. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan membutuhkan jasa bank. Maka bank dituntut untuk menjaga pertumbuhan kinerjanya sehingga fungsi bank sebagai *agent of development* dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, peningkatan lapangan kerja serta kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. Ketika bank mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal maka kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan bank seperti para nasabah bank, pemegang saham, pemerintah, dan masyarakat umum dapat terwujud.

Pertumbuhan kinerja keuangan suatu bank dapat diketahui dengan menggunakan rasio keuangan. Variabel atau indikator yang dapat dijadikan dasar penilaian ialah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut akan dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim digunakan sebagai indikator pertumbuhan kinerja suatu bank. Hasil analisis laporan keuangan ini juga akan membantu menginformasikan pertumbuhan kinerja keuangan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan bank di masa yang akan datang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank dapat bersumber dari rasio keuangan bank yang ditunjukkan beberapa indikator. Salah satu rasio kinerja keuangan yang penting bagi bank adalah *Return On Asset* (ROA), karena ROA digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Oleh karena itu, indikator kinerja keuangan bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. Semakin besar ROA, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat maka profitabilitas juga meningkat yang artinya pertumbuhan kinerja keuangan suatu bank meningkat.

Kinerja bank dapat diamati dari kemampuannya dalam menghasilkan laba atau profitabilitas yang dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Dalam penelitian ini adapun rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator atau variabel yang mempengaruhi pertumbuhan kinerja bank yaitu *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Interest Rate Risk* (IRR). Rasio *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola

kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Rasio IRR digunakan untuk mengukur resiko usaha bank ditinjau dari bunga yang diterima bank apakah lebih kecil apabila dibandingkan dengan bunga yang harus dibayar oleh bank.

Perusahaan yang diteliti adalah Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015. Alasan pemilihan BUSN devisa sebagai objek penelitian dikarenakan BUSN devisa merupakan kelompok emiten terbesar dalam industri perbankan di BEI, dengan asumsi semakin besar objek yang diteliti akan semakin akurat hasil penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id serta dari masing-masing situs web perbankan yang diteliti.

Pada penelitian ini, objek penelitian yang dijadikan populasi adalah bank umum swasta nasional devisa yang sudah terdaftar atau yang sudah *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu dari tahun 2011 sampai tahun 2015. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel harus didasarkan pada kriteria yang ditentukan agar diperoleh sampel yang representatif. Berdasarkan Kriteria yang di tentukan oleh peneliti maka yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Bank
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
2	BBKP	Bank Bukopin, Tbk
3	BBCA	Bank Central Asia, Tbk
4	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia, Tbk

6	BKSW	Bank QNB Kesawan, Tbk
7	MAYA	Bank Mayapada Internasional, Tbk
8	NISP	Bank OCBC NISP, Tbk
9	BACA	Bank Capital Indonesia
10	BSWD	Bank Of India Indonesia, Tbk
12	BNBA	Bank Bumi Arta
14	BNII	Bank Internasional Indonesia, Tbk
15	MEGA	Bank Mega, Tbk
16	MCOR	Bank Windu Kentjana International

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan terdiri dari rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Interest Rate Risk* (IRR) dan variabel dependen yang digunakan adalah ROA (*Return on Assets*).

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh *Net Performing Loan* (NPL)

Terhadap Pertumbuhan Kinerja Keuangan (ROA)

Net Performing Loan (NPL) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan Bank (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} (0.101) < t_{tabel} (1.992)$ dan nilai signifikansi $0.05 < 0.920$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christi Horman Pelo (2012) yang berpendapat bahwa Variabel NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank persero pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2000-2010. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Muflih (2014) yang berpendapat bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode tahun 2011-2014. Selain itu, hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jhohanes (2012) bahwa NPL mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di BEI tahun 2007 s/d 2010. Hasil penelitian ini juga bertentangan dengan teori Dendawijaya (2009:82) yang menyatakan bahwa “salah satu akibat dari timbulnya kredit bermasalah (NPL) adalah hilangnya kesempatan

untuk memperoleh pendapatan dari kredit yang diberikan, sehingga mengurangi perolehan pendapatan bank yang tercermin melalui ROA.

2. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (-1.626) < t_{tabel} (1.992) dan nilai signifikansi $0.05 < 0.108$. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Christi Horman Pelo (2012) yang berpendapat bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank persero pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2000-2010. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Muflih (2014) yang berpendapat bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2014. Hasil penelitian berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jhohanes (2012) bahwa BOPO mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010. Hasil penelitian juga berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Irfan Fahmi (2012:49) “sebuah bank dapat memperbaiki rasio biaya operasional terhadap pendapatannya dengan mengurangi biaya yang sesungguhnya akan meningkatkan profit dimasa yang akan datang”.

3. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (-1.866) < t_{tabel} (1.992) dan nilai signifikansi $0.05 < \text{nilai signifikansi CAR yakni } 0,066$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christi Horman Pelo (2012) yang berpendapat bahwa CAR mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ROA pada Bank persero pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2000-2010. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Muflih (2014) yang berpendapat bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode tahun 2011-2014. Selain itu, hasil penelitian ini juga berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jhohanes (2012) bahwa CAR mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan teori

yang dikemukakan oleh Rivai *et al* (2007:713) “besar kecilnya CAR ditentukan oleh kemampuan bank dalam menghasilkan laba serta komposisi pengalokasian dana pada aktiva sesuai dengan tingkat resikonya, dimana pergerakan CAR sejalan dengan pertumbuhan ROA”.

4. Pengaruh *interest Rate Risk* (IRR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Variabel *interest Rate Risk* (IRR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} (6.783) > t_{tabel} (1.992) dan nilai signifikansi $0.05 > 0.000$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Muflih (2014) yang berpendapat bahwa IRR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI Periode tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mudrajad dan Suharjono (2011: 273) “jika Suku bunga cenderung naik maka akan terjadi

peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga”. Maka apabila rasio IRR meningkat maka kinerja perbankan juga akan meningkat.

5. Pengaruh NPL, CAR, BOPO, dan IRR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil Uji statistik secara bersama-sama NPL, CAR, BOPO, dan IRR berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} (19.777) > F_{tabel} (2.49) dan nilai signifikansi $0.05 > 0.000$. Maka Model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi *Return On Asset* (ROA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel NPL, BOPO, CAR, dan IRR berpengaruh terhadap ROA

6. Analisis Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (*Adjusted R²*)

Dari hasil perhitungan di peroleh nilai korelasi (R) = 0.716, nilai ini berada diantara (0,600 – 0,799) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel NPL, BOPO, CAR dan IRR terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Sedangkan besarnya nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,487 atau sebesar 48.7% artinya pengaruh NPL,CAR,BOPO dan IRR berpengaruh sebesar 48.7% terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Sedangkan

sisanya, yaitu sebesar 51.3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya seperti LDR, NIM.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel IRR secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) sedangkan NPL, CAR dan BOPO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011- 2015.
2. Variabel NPL, CAR, BOPO dan IRR secara simultan berpengaruh pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2011- 2015.
3. Besarnya nilai $R = 0.716$ menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel NPL, BOPO, CAR dan IRR terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. *Adjusted R²* sebesar 0.487 artinya pengaruh NPL, CAR, BOPO dan IRR berpengaruh sebesar 48.7% terhadap pertumbuhan kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2015. Sedangkan sisanya sebesar 51.3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya seperti NIM, LDR dan lainnya.

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. 2007. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI *Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (online)*. (www.bi.go.id. diakses 25 Februari 2017).
- _____. 2007. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (online)*. (www.bi.go.id. diakses 25 Februari 2017).
- _____. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP *Perihal Laporan Keuangan Publikasi kepada Bank Indonesia (online)*. (www.bi.go.id. diakses 25 Februari 2017).
- _____. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP *Perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum (online)*. (www.bi.go.id. diakses 25 Februari 2017).
- _____. 2003. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/12/PBI *Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar (Market Risk) (online)*. (www.bi.go.id. diakses 25 Februari 2017).
- _____. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI *Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum bagi Bank Umum Konvensional (online)*. (www.bi.go.id. diakses 25 Februari 2017).

- _____ 2013. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/7/PBI *Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing (online)*. (www.bi.go.id. diakses 25 Februari 2017).
- _____ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (online)* .(www.hukum online.com, diakses 27 Maret 2017).
- Budisantoso, Totok dan Nuritomo.2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, lukman (2009). *Manajemen perbankan*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Erlina, 2011. *Metodologi Penelitian*,Medan: USU Press.
- Irfan,Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jhohanes, 2012. Pengaruh Kinerja Bank Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2007—2010. *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- _____ 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Revisi Kesepuluh, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____ 2014. *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mudrajad, Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/PJOK.03/2016 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (online)*. (www.ojk.go.id diakses 25 Februari 2017).
- Rivai, Veithzal dkk, 2007. *Bank and Financial Institution Management : Convention and Sharia System*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal, 2013. *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lutfi,2011. *Analisis Data*, Medan: USU Press.
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta
www.bi.go.id
www.ojk.go.id

- Ichsan, Reza Nurul, Eddi Surianta, and Lukman Nasution. "PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI LINGKUNGAN AJUDAN JENDERAL DAERAH MILITER (AJENDAM)-I BUKITBARISAN MEDAN." *Jurnal Darma Agung* 28.2 (2020): 187-210.
- Yusuf, Mohammad, and Reza Nurul Ichsan. "Analisis Efektifitas Penggunaan Cadangan Devisa, Utang Luar Negeri dan Ekspor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar." *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA* 4.2 (2019): 544-561.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2019, September). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI DAYA GUNA TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MANDIRI ONLINE PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) KCP GATOT SUBROTO 2. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 2, No. 2, pp. 1128-1136).
- Ichsan, R. N. (2019). KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN EFEKTIVITAS KERJA PEGAWAI PEMERINTAH KOTA LHOKSEUMAWE. *JUMANT*, 11(1), 13-18.
- The effect of working atmosphere and discipline toward employee work productivity in pt. Duta margalestar indomedan*, Jonner Lumban Gaol, Reza Nurul Ichsan, Lamminar Hutabart, *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* (2020), Pages:554-564. <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4882>
- Emerging Supply and Demand as a Mix of Social, Economic, and Psychological Factors*, Lukman Nasution, Reza Nurul Ichsan, Mega Arisia Dewi, Buyung Perdana Surya, Efriyani Sumastuti, **Journal of critical reviews JCR**.2020; 7 (17) : 421-424. <http://www.jcreview.com/?mno=19953>